

**MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI
DENGAN BERMAIN SAMBIL BELAJAR**

Christin Yekesinta Limbong, Julita Herawati P

Pendidikan Kristen Anak Usia Dini
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
e-mail:christinlimbong04@gmail.com,herawatijulita2@gmail.com

Abstrak

Anak sangat membutuhkan pendekatan yang tepat untuk mengembangkan kreativitasnya. Bermain sambil belajar bisa menjadi cara yang efektif untuk meningkatkan kreativitas anak. Penelitian dilakukan dengan cara mengamati dan mewawancarai sekelompok anak kecil yang mengikuti kegiatan bermain yang menyenangkan sambil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bermain sambil belajar dapat meningkatkan kreativitas anak melalui tiga faktor utama yaitu: mengeksplorasi, terlibat, dan berinteraksi secara sosial. Eksplorasi adalah cara bagi anak untuk belajar dan menjelajahi lingkungan sekitarnya. Melalui bermain dalam kegiatan belajar, anak memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi berbagai mainan dan bagian-bagiannya, sehingga mendorong kreativitas anak. Terlibat adalah kemampuan anak untuk berpartisipasi dalam suatu kegiatan dan berinisiatif dalam proses pembelajaran. Melalui bermain dan belajar, anak memiliki kesempatan untuk aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan kreativitas. Interaksi sosial adalah kemampuan anak untuk berinteraksi dengan teman sebaya dan orang dewasa. Dengan bermain sambil belajar, anak memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan sesamanya, sehingga dapat meningkatkan kreativitasnya melalui pemikiran kolaboratif dan perspektif baru. Oleh karena itu, peran orang tua dan guru juga sangat penting dalam melengkapi kegiatan menyenangkan yang mendorong kreativitas pada usia prasekolah. Kata kunci: Mengembangkan kreativitas, Bermain sambil belajar.

Abstract

Children need the right approach to develop their creativity. Learning while playing can be an effective way to increase children's creativity. The research was conducted by observing and interviewing a group of young children who participated in fun activities while learning. The results of the study show that playing while learning can increase children's creativity through three main factors: involvement, involvement, and social interaction. Exploration is a way for children to learn and explore their surroundings. Through playing in learning activities, children have the opportunity to explore various toys and accessories, thus encouraging their creativity. Involved is the child's ability to participate in activities and take the initiative in the learning process. Through playing and learning, children have the opportunity to be active in the learning process, increasing creativity. Social interaction is a child's ability to interact with peers and adults. By playing while learning, children have the opportunity to interact with each other, so they

can increase their creativity through collaborative thinking and new perspectives. Therefore, the role of parents and teachers is very important in facilitating fun activities that encourage creativity at preschool age.

Keywords: advertise creativity, Play while learning

PENDAHULUAN

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan ide-ide baru dan orisinal serta menciptakan solusi untuk suatu masalah. Masa kanak-kanak membutuhkan stimulasi yang tepat untuk mengembangkan kreativitasnya, dan bermain sambil belajar adalah cara yang efektif untuk mencapai hal tersebut. Pada artikel kali ini akan dibahas strategi-strategi yang bisa digunakan saat bermain sambil belajar untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini, serta manfaat yang bisa didapat saat mengembangkan kreativitas yang diciptakan saat ini. Prasekolah merupakan tahapan penting dalam perkembangan manusia karena pada tahapan ini anak memulai proses pembentukan karakter dan berpikir yang akan membentuk kepribadian anak. Selanjutnya, pada tahap ini, anak juga belajar memahami lingkungan sekelilingnya dan cara berinteraksi dengan orang lain. Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide yang baru atau melihat masalah dari sudut pandang yang berbeda. Kreativitas penting untuk perkembangan anak-anak, karena dapat membantu mereka memecahkan masalah, mengembangkan inovasi, dan meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan sosial mereka.

Bermain sambil belajar merupakan cara yang efektif untuk mengembangkan kreativitas anak. Dalam hal ini, kami akan membahas bagaimana bermain sambil belajar dapat membantu mengembangkan kreativitas pada anak usia dini. Kami juga akan menjelaskan contoh-contoh kegiatan menyenangkan yang dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini dan manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan tersebut. Anak usia dini merupakan masa yang penting dalam pembentukan kreativitas, karena pada masa ini anak mulai mengeksplorasi dunia di sekitarnya dan mencari cara untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Oleh karena itu, penting untuk memberikan stimulasi yang tepat untuk mengembangkan kreativitas sejak dini. Cara yang efektif untuk mengembangkan kreativitas di masa kecil adalah dengan bermain sambil belajar. Bermain dapat membantu anak mengembangkan imajinasi, keterampilan sosial, dan kreativitas. Dalam konteks pendidikan, bermain sambil belajar juga dapat membantu anak memperoleh pengetahuan dengan cara yang menyenangkan dan produktif.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pembuatan jurnal ini adalah Metode penelitian, yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan menggunakan alat penilaian kreativitas yang terstandar dan tervalidasi orang tua dan guru berperan serta sebagai pengamat selama pembelajaran berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bermain sambil belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh anak usia dini yang dilakukan dengan perasaan senang, suka rela, tanpa adanya suatu paksaan dari pihak tertentu namun memiliki pola-pola yang diharapkan mampu menciptakan hasil untuk perkembangan anak. Kegiatan bermain dapat digunakan sebagai metode pembelajaran . kegiatan bermain ini adalah kegiatan yang paling disukai oleh anak anak

Ahli psikologi dan pendidikan berpendapat bahwa bermain merupakan pekerjaan anak anak dan cermin pertumbuhan anak. Dengan bermain seluruh kecerdasan anak dapat berkembang, bahkan kreativitas anak dapat berkembang dengan bermain memungkinkan anak-anak untuk mengembangkan kemampuan berpikir abstrak dan mengasah kemampuan kognitif dapat mengembangkan kreativitas, melatih kemampuan bahasa, dan meningkatkan kepekaan emosinya. Bermain memberikan kesempatan bagi anak untuk memperoleh pengalaman dan belajar melalui eksperimen, penemuan, dan eksplorasi. Bermain dapat membantu .anak dalam membangun hubungan sosial dan keterampilan sosial seperti kerja sama, komunikasi, empati dan juga menambah kosa kata bagi anak bahkan menambah kepercayaan diri pada anak. Dengan demikian betapa pentingnya peran pendidik dalam menciptakan lingkungan pembelajaran bermain yang dapat menumbuhkan kreativitas anak-anak. contohnya, lingkungan belajar yang menyenangkan, menarik, dan menantang dapat mendorong pemikiran yang kreatif dan inovatif anak. Dengan pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif dapat memaksimalkan potensi anak dalam belajar. Pembelajaran yang menekankan pada kreativitas dapat membantu meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan anak untuk beradaptasi dengan perubahan. Anak-anak yang terbiasa berpikir kreatif cenderung memiliki kemampuan untuk menemukan solusi yang inovatif dan mudah dalam mengatasi tantangan yang sulit.

Belton menjelaskan bahwa permainan memberikan kesempatan bagi anak untuk bereksplorasi, mengalami, dan mengeksperimen dengan dunia mereka. Dalam lingkungan bermain yang aman dan positif, anak-anak dapat belajar mengatasi tantangan serta memecahkan masalah, dan juga membangun keterampilan sosial dan emosional. Permainan juga dapat menumbuhkan imajinasi dan kreativitas anak. Melalui permainan, anak-anak dapat menciptakan dunia mereka sendiri dan mengembangkan keterampilan berpikir kreatif yang penting dalam kehidupannya.

Namun, Belton juga menekankan bahwa penting untuk mengintegrasikan pembelajaran bermain dalam kurikulum formal di sekolah. Ini dapat dilakukan dengan mengembangkan aktivitas permainan yang relevan dengan tujuan pembelajaran dan memastikan bahwa anak-anak memahami kaitan antara permainan dan pembelajaran.

Melalui kegiatan bermain anak dapat melakukan koordinasi otot kasar, kegiatan yang dilakukan seperti merayap, merangkak, berjalan, berlari, melompat, menendang, melempar dan sebagainya.

Dengan bermain anak memperoleh kesempatan memilih kegiatan yang disukainya, bereksperimen dengan bermacam macam bahan dan alat, becakap cakap secara bebas, berperan dan bekerjasama dalam kelompok, serta memperoleh pengalaman yang menyenangkan.

Contoh kegiatan bermain sambil belajar

1. Dalam mengenal angka atau huruf, guru dapat menulisnya atau menggarbar dilantai dengan besar, misalnya huruf A lalu guru mempraktekkan dengan berjalan diatas tulisan huruf sesuai dengan cara menulisnya dan diikuti oleh siswa dari belakang. Sama halnya dengan angka.
2. Kegiatan menggunting sedotan dan memasukkan sedotan kedalam benang sambil menghitung jumlah sedotan yang dimasukkan. Ataupun guru dapat menentukan berapa sedotan yang akan dimasukkan kedalam benang dan anak anak yang memasukkan serta menghitungnya.
3. Menyesuaikan warna pada stik eskrim yang sudah diberi stiker warna ataupun cat warna
4. Membuat alat berpakaian dari kardus bekas yg ditempel dengan gambar ayam yang sedang betelur dan dibagian atasnyanya ada lubang yang disediakan untuk tempat beberapa bola dengan warna yang berbeda dan diberi nomor lalu anak akan memalu bola

tersebut dan keluar dari dalam kardus dan menyesuaikan angka yang ada di bola dengan tempat bola yang sudah disiapkan yang diberi angka juga.

KESIMPULAN

Bermain dan kreativitas sangat penting dalam pendidikan anak usia dini. Melalui permainan, anak-anak dapat belajar dengan cara yang menyenangkan dan dapat mengembangkan keterampilan yang penting dalam kehidupan anak di kemudian hari.

pembelajaran bermain dapat menjadi cara yang efektif untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan anak-anak usia dini, dan bahwa peran pendidik dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung sangat penting. Melalui permainan, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan sosial, seperti kerjasama, komunikasi, dan empati, serta keterampilan motorik halus dan kasar. Bermain juga dapat membantu anak-anak belajar memecahkan masalah dan mengambil risiko yang sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Mursid, M. Ag. (Agustus 2015). *pengembangan pembelajaran paud*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Rena Ananiadou (2012) "Creative Play and Learning in Early Childhood Education" dalam jurnal *European Early Childhood Education Research Journal*. (Diakses pada 17 April 2023)
- Linda B. Gambrell dan Lesley Mandel Morrow (2014) "Play and Creativity in Early Childhood Education" dalam jurnal *Early Childhood Education Journal*. (Diakses pada 17 April 2023)
- Lusia Karolina et al (2021). "The Effect of Play-Based Learning on Creativity Development of Early Childhood Students" dalam jurnal *International Journal of Early Childhood Education and Care*. (Diakses pada 17 April 2023)
- Teresa Belton (2010) "Playful Learning and Creativity in Early Childhood Education" dalam jurnal *Education* vol 3-13. (Diakses pada 18 April 2023)
- <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id>